



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : Info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01/STIKes-HTP/I/2019/0025

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Alhidayati, SKM, M.Kes
: Syukaisih, SKM, M.Kes
: Jihan Natassa, SKM, M.Kes
: Christine Vita Gloria, SKM, M.Kes

Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan pengabdian tentang “Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 29 Pekanbaru” pada semester genap TA 2018/2019.

Demikian surat penugasan ini dibuat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Januari 2019

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru,

Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENYULUHAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKOLAH
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 29 PEKANBARU**

OLEH :

KETUA : ALHIDAYATI, SKM, M.Kes
ANGGOTA : SYUKAISIH, SKM, M.Kes
: JIHAN NATASSA, SKM, M.Kes
: CHRISTINE VITA G.P, SKM, M.Kes

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH
PEKANBARU
2019**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT sebab karena limpahan rahmat serta anugerah dari-Nya kami mampu untuk menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat ini dengan tema “ Kebersihan Lingkungan Sekolah “. Shalawat serta salam tidak lupa selalu kita haturkan untuk junjungan nabi agung kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan petunjuk Allah SWT untuk kita semua, yang merupakan sebuah petunjuk yang paling benar yakni Syariah agama Islam yang sempurna dan merupakan satu-satunya karunia paling besar bagi seluruh alam semesta. Selanjutnya dengan rendah hati kami selaku pembuat laporan meminta kritik dan saran dari pembaca untuk laporan ini supaya selanjutnya dapat kami revisi kembali. Karena kami sangat menyadari, bahwa laporan yang telah kami buat masih jauh dari kata sempurna.

Kami ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada setiap pihak yang telah mendukung serta membantu kami selama proses penyelesaian laporan hingga rampungnya laporan ini.

Demikianlah yang dapat kami haturkan, kami berharap supaya makalah yang telah kami buat ini mampu memberikan manfaat kepada setiap pembacanya.

Pekanbaru, 10 Januari 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Rumusan Masalah	2
c. Tujuan	2
BAB II TINJUAN PUSTAKA	3
a. Defenisi Kebersihan Lingkungan Sehat	3
b. Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan	4
c. Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan	4
BAB III MATERI DAN METODE	6
a. Kerangka Pemecahan Masalah	6
b. Khalayak Sasaran	7
c. Keterkaitan	7
d. Rancangan Evaluasi	7
e. Metode Kegiatan	8
BAB IV RENCANA DAN JADWAL KERJA	11
a. Rencana	12
b. Jadwal Kerja	12
BAB V ORGANISASI PELAKSANA	14
a. Struktur Anggota	14
b. Rincian Tugas Anggota	14
DAFTAR PUSTAKA	iv
LAMPIRAN	v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan merupakan salah satu hal terpenting untuk menciptakan kesehatan lingkungan. Kebersihan berperan penting untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan tentram. Apabila lingkungan kumuh orang menjadi enggan berlama-lama untuk berada di lingkungan tersebut. Maka kebersihan adalah harga mutlak untuk mewujudkan lingkungan yang nyaman, termasuk lingkungan sekolah.

Bagaimana mungkin siswa mampu menangkap pelajaran yang disampaikan dengan maksimal bila siswa itu sendiri kurang nyaman berada di kelas karena kotor. Belum lagi kamar mandi sekolah yang identik dengan bau dan kotor karena perilaku jorok para siswa.

Berdasarkan hasil kejadian lapangan yang kami lihat bahwa siswa/siswi sdn 29 Pekanbaru masih kurang memahami bahwa pentingnya kebersihan lingkungan sekolah. Masih banyak yang menganggap kebersihan itu tidak penting, sehingga siswa/siswi merasa tidak peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah.

Hal ini membuat kami prihatin dan ingin melakukan penyuluhan mengenai Kebersihan lingkungan sekolah. Agar siswa/siswi sdn 29 Pekanbaru memahami betapa sangat pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan pihak sekolah semakin memperhatikan keadaan lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru mengenai kebersihan lingkungan sekolah?
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru tentang jenis jenis sampah?
4. Bagaimana meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru penyakit apa saja yang timbul jika tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
5. Bagaiman meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru untuk menjaga kebersihan ingkungan?

C. Tujuan

1. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru tentang Kebersihan lingkungan sekolah.
2. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru tentang manfaat menjaga Kebersihan lingkungan.
3. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru tentang jenis-jenis sampah.
4. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru tentang penyakit apa saja yang timbul jika tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
5. Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi sdn 29 Pekanbaru tentang cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Kebersihan Lingkungan Sehat

Pengertian sehat menurut WHO adalah “Keadaan yg meliputi kesehatan fisik, mental, dan sosial yg tidak hanya berarti suatu keadaan yg bebas dari penyakit dan kecacatan.”.

Sedangkan menurut UU No 23 / 1992 Tentang kesehatan “Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.”

Pengertian Lingkungan Menurut A.L. Slamet Riyadi (1976) adalah “Tempat pemukiman dengan segala sesuatunya dimana organismenya hidup beserta segala keadaan dan kondisi yang secara langsung maupun tidak dpt diduga ikut mempengaruhi tingkat kehidupan maupun kesehatan dari organisme itu.”

Terdapat beberapa pendapat tentang pengertian Kesehatan Lingkungan sebagai berikut :

1. Pengertian Kesehatan Lingkungan Menurut World Health Organisation (WHO) pengertian Kesehatan Lingkungan : Those aspects of human health and disease that are determined by factors in the environment. It also refers to the theory and practice of assessing and controlling factors in the environment that can potentially affect health. Atau bila disimpulkan “Suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat menjamin keadaan sehat dari manusia.”
2. Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) “Suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.”

3. Jika disimpulkan Pengertian Kesehatan Lingkungan adalah “ Upaya perlindungan, pengelolaan, dan modifikasi lingkungan yang diarahkan menuju keseimbangan ekologi pada tingkat kesejahteraan manusia yang semakin meningkat.

B. Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan

Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
3. Bebas dari polusi udara.
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari.

Masih banyak lagi manfaat menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri misalnya rajin menyapu halaman rumah, rajin membersihkan selokan rumah kita, membuang sampah pada tempatnya, pokoknya masih banyak lagi. Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, di sekolah pun kita diajarkan untuk selalu hidup bersih. Di agama islam pun kita di ajarkan untuk selalu hidup bersih, karena kebersihan adalah sebagian dari iman.

C. Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan

Lingkungan ialah alam sekitar tempat manusia dan makhluk hidup lainnya tumbuh dan berkembang. Lingkungan terdiri dari alam sekitar yang berwujud hidup serta ada juga yang berwujud tak hidup.

Manusia dengan makhluk hidup lainnya memerlukan alam sekitar yang berwujud tidak hidup, meskipun kehadirannya dapat berubah menjadi rusak,

berkurang, berlebih, atau tidak baik, dan semua itu tergantung pada ulah makhluk hidup, khususnya manusia sebagai makhluk yang di ciptakan Tuhan lebih sempurna dari makhluk-makhluk yang lain.

Alam sekitar yang tak hidup seperti air, tanah, udara, merupakan faktor penentu bagi kebersihan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Baik buruknya tergantung pada pengolahan manusia.

Jika manusia dapat memanfaatkannya dengan baik disertai perhitungan untuk kelestarian alam bagi hidup di masa yang akan datang, alam sekitar ini akan menjadi baik bahkan lebih baik bagi kelayakan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya.

Sebaliknya alam akan rusak atau memburuk jika pengolahannya dilakukan tanpa kesadaran akan kepentingan untuk hidup di masa depan, khususnya bagi generasi berikutnya.

BAB III

MATERI DAN METODE

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan survei yang kami lakukan, masalah utama yang ada di sekolah itu adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah terutama membuang sampah pada tempatnya, kami menemukan solusi untuk pemecahan masalahnya yaitu :

- Pihak Sekolah

Dari pihak sekolah sebaiknya membuat kebijakan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah seperti memasang spanduk yang berisi tulisan dilarang membuang sampah pada sembarangan, buanglah sampah pada tempatnya, atau berbagai dampak/akibat yang ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan yang berbentuk animasi agar menarik dilihat oleh siswa-siswi di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah juga bisa membuat jadwal minimal satu kali seminggu untuk jadwal gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. Bukan hanya itu, masing-masing wali kelas juga perlu membuat daftar piket dan mengawasi siswa-siswinya dalam menjalankan piket untuk kebersihan kelas setiap harinya.

- Pihak Kelompok

Dari kelompok kami sendiri, kami melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kami memberikan informasi yang berisi tentang kebersihan lingkungan seperti menjelaskan apa definisi dari sampah, pembagian dan jenis-jenis sampah, dampak atau akibat yang ditimbulkan dari membuang sembarangan, serta bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kami juga memberikan leaflet kepada siswa-siswi kelas 3 mengenai materi yang kami sampaikan. Kami berharap agar siswa-siswi di SD 29 Pekanbaru

khususnya kelas 3 dapat memahami materi yang kami sampaikan dan lalu dapat menerapkan konsep yang kami berikan dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Khalayak Sasaran

Sasaran kelompok kami yaitu SD 29 Harapan Raya, Pekanbaru. Kami memilih siswa-siswi kelas 3B sebagai sasaran kelompok kami.

C. Keterkaitan

SD 29 Pekanbaru ini bekerja sama dengan puskesmas disampingnya yaitu Puskesmas Harapan Raya yang terletak di Harapan Raya tepatnya disebelah SD tersebut, dalam meningkatkan kesehatan disekolahnya terutama kesehatan siswa-siswinya.

D. Rancangan Evaluasi

1. Penilaian Proses

a. Indikator Penilaian

- 1) Dukungan dari pihak sekolah (SDN 29 Pekanbaru) dalam memberi izin untuk melakukan penyuluhan dan penyediaan waktu, serta tempat.
- 2) Ketepatan durasi waktu pelaksanaan yaitu 1 jam.
- 3) Sarana yang digunakan untuk penyuluhan berupa laptop, proyektor dan materi penyuluhan.
- 4) Jumlah cakupan peserta yang datang 100% dari jumlah siswa siswa-siswi kelas 3B SDN 29 Pekanbaru.
- 5) Pertanyaan dari penyuluh saat *pretest*.

b. Waktu Penilaian

Penilaian dilakukan selama dan sesudah pelaksanaan penyuluhan dimana komunikan diberikan soal berupa pretest dan post test yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman komunikan tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah.

c. Cara Penilaian

Pelaksanaan dinilai dengan mengamati pelaksanaan serta pemberian *pretest* dari penyuluh kepada peserta. Berdasarkan hasil jawaban dari sesi *pretest*, dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan(80%), jenis-jenis sampah organik dan anorganik(50%), dan dampak penyakit yang ditimbulkan jika tidak menjaga kebersihan lingkungan(30%).

d. Penilai

Semua anggota kelompok 3.

2. Penilaian Hasil

a. Indikator Penilaian

- Pertanyaan dari penyuluh kepada peserta selama *posttest*.
- Peningkatan pengetahuan tentang pentingnya menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah yang dinilai berdasarkan jawaban yang diberikan peserta saat *posttest*.

b. Waktu Penilaian

Penilaian dilakukan selama dan sesudah pelaksanaan penyuluhan dimana komunikan diberikan soal berupa pretest dan post test yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman komunikan tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah.

c. Cara Penilaian

Pelaksanaan dinilai dengan mengamati pelaksanaan serta pemberian *posttest* dari penyuluh kepada peserta. Berdasarkan hasil jawaban dari sesi *posttest*, dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan(100%), jenis-jenis sampah organik dan anorganik(90%), dan dampak penyakit yang ditimbulkan jika tidak menjaga kebersihan lingkungan(80%).

d. Penilai

Semua anggota kelompok 3.

E. Metode Kegiatan

Kami memiliki beberapa metode atau teknis dalam kegiatan penyuluhan yang kami lakukan di SDN 29 Pekanbaru yang disusun secara sistematis, yaitu :

1. Pretest

Melakukan tanya jawab kepada sasaran dengan beberapa pertanyaan yang terkait dengan tema penyuluhan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan sasaran mengenai tema penyuluhan yang akan dilakukan. Kami memiliki tema penyuluhan mengenai Kebersihan Lingkungan Sekolah, jadi kami memiliki beberapa pertanyaan pretest yaitu :

- Bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
- Apa saja jenis dari sampah organik dan anorganik?
- Dampak penyakit apa yang ditimbulkan jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

2. Penyampaian Materi

Setelah melakukan pretest, kami akan melakukan kegiatan yang penting yaitu penyampaian materi kepada sasaran/komunikasikan melalui laptop, layar proyektor serta speaker.

3. Postest

Memberikan pertanyaan kembali yang sama dengan pretest yang bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan/pemahaman sasaran meningkat atau tidak. Agar kita bisa mengetahui sasaran memahami atau tidak dengan apa yang kita sampaikan. Pertanyaannya adalah sebagai berikut :

- Bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan sekolah?
- Apa saja jenis dari sampah organik dan anorganik?
- Dampak penyakit apa yang ditimbulkan jika kita tidak menjaga kebersihan lingkungan sekolah?

4. Praktek

Berhubung tema penyuluhan kami adalah Kebersihan Lingkungan Sekolah, maka kami langsung ikut turun mendampingi siswa-siswi bagaimana cara membedakan jenis sampah organik dan anorganik agar mereka mengetahui bahwasannya jenis sampah itu beragam. Kami juga mengajak siswa-siswi mengecek laci meja mereka masing-masing dan membuang sampah yang ada dilaci meja tersebut saat kegiatan penyuluhan sedang berlangsung.

BAB IV

RENCANA DAN JADWAL KERJA

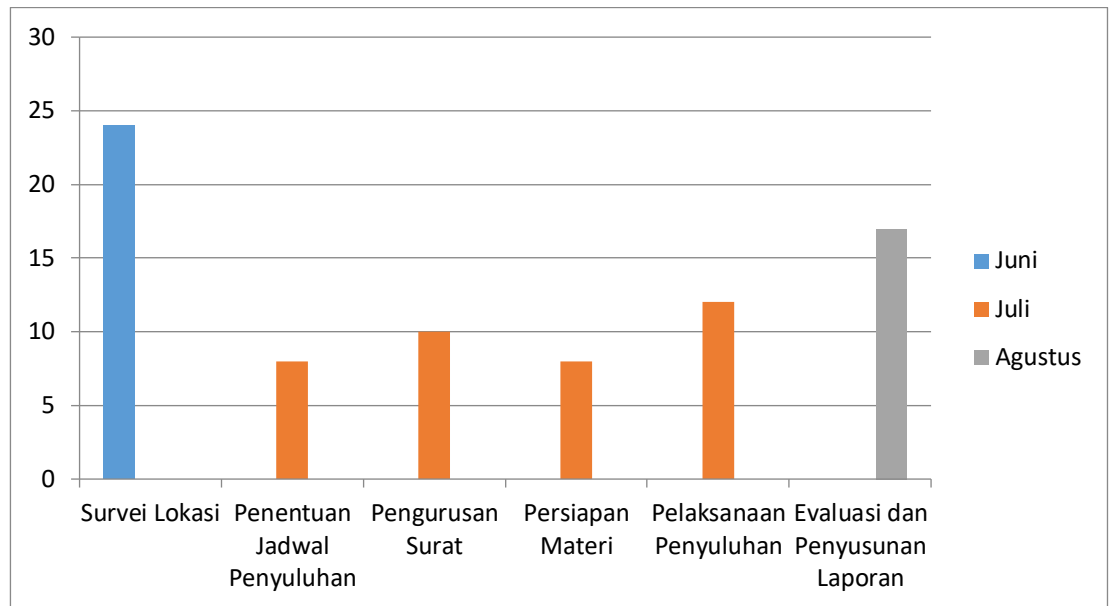
A. Rencana

Berikut adalah rencana pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SDN Negeri 29

Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2019 :

Waktu	Kegiatan	Metode	Fasilitator	Perlengkapan
07.30-08.00	Persiapan	-	-	-
08.00-08.10	Kata Sambutan dari Kepala Sekolah SDN 29 Pekanbaru	Ceramah	Kepala Sekolah SDN 29 Pekanbaru	-
08.10-08.15	Memperkenalkan Anggota Penyuluhan dan memberi tahu yang akan di bahas kepada murid SDN 29 Pekanbaru	Ceramah	Nurul Fitri	-
08.15-08.20	<i>Pretest</i> dan pembagian Leaflet	Penilaian	Semua anggota kelompok 3	Leaflet
08.20-08.40	Penyampaian Materi	Ceramah	Nurul Fitri dan Rache Kharisma	Slide Show Materi
08.40-08.45	<i>Posttest</i> , Pemberian <i>Feedback</i>	Diskusi dan Penilaian	Nurul Fitri	Slide Show Materi
08.45-09.00	Praktek	Praktek	Rache Kharisma	Contoh sampah Anorganik dan Organik
09.00-09.05	Penyerahan Bingkisan dan Foto Bersama	-	Semua Anggota Kelompok 3	Bingkisan Hadiah

B. Jadwal Kerja



Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa kami melakukan survei lokasi terlebih dahulu pada tanggal 24 Juni 2019 dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah serta menganalisis masalah yang ada di sekolah tersebut, sehingga kami mengetahui topic penyuluhan yang tepat untuk dilakukan di sekolah tersebut. Kemudian, pada tanggal 8 Juli 2019 kami melakukan penentuan jadwal penyuluhan dengan mengkoordinasi pihak sekolah. Setelah itu, kami mulai mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan mulai dari materi, surat menyurat, peralatan, media, dll pada tanggal 8 Juli 2019. Lalu, pada tanggal 12 Juli 2019 kami mulai melakukan pelaksanaan kegiatan penyuluhannya dengan berbagai rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan kami diatas. Pada tanggal 17 Juli 2019 kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan kami dan menyusun dalam laporan yang juga di konsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal : <https://lingkunganbersihantinoda.blogspot.com/2015/11/menjaga-kebersihan-lingkungan-sekolah.html>

Jurnal : <https://pengertian-kebersihan.blogspot.com/>

Jurnal : <https://lingkungansekolahkurusdinasmpljenu.blogspot.com/>



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
HANG TUAH PEKANBARU**

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01/STIKes-HTP/I/2019/0025

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Alhidayati, SKM, M.Kes
: Syukaisih, SKM, M.Kes
: Jihan Natassa, SKM, M.Kes
: Christine Vita Gloria, SKM, M.Kes

Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan pengabdian tentang “Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 29 Pekanbaru” pada semester genap TA 2018/2019.

Demikian surat penugasan ini dibuat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Januari 2019

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru,

Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes